

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan yang harus diperhatikan tidak hanya bagaimana usaha memperbesar laba yang tinggi tetapi adalah mempertinggi rentabilitas ekonominya. Rentabilitas ekonomi perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui persediaan, piutang, dan kas. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian kemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan penjualan persediaan, penurunan biaya operasi, dan menentukan apakah jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam penggunaannya. Besarnya rentabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2011).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa rentabilitas di pengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua cara dalam penilaian rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi. Beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rentabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan maupun yang bertentangan. Pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas perusahaan yang dilakukan (Suryani, 2016) menunjukkan bahwa tingkat perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Hardiyanto, 2015) yang menunjukkan variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas perusahaan yang dilakukan oleh (Hadinata & Wirawati, 2016), menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Susanti, 2016) yang menunjukkan perputaran piutang tidak ada pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2015) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

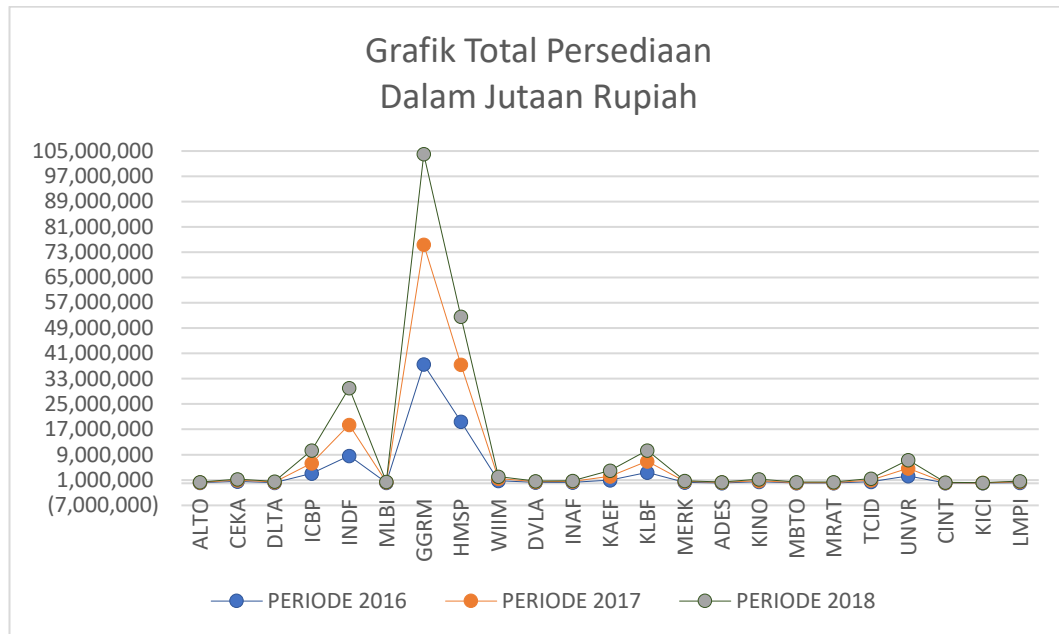
Hasil penelitian tentang hubungan perputaran kas dan rentabilitas ekonomi menurut (Utami & Prima, 2020) yang menguji mengenai perputaran kas yang mendapat hasil bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian juga dilakukan oleh (Kurniati, 2018) secara simultan menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Persediaan barang selalu diperlukan dalam aktivitas perusahaan. Keberadaan persediaan disatu pihak merupakan pemborosan sehingga dapat dikatakan menjadi suatu beban yang harus dihilangkan, akan tetapi dilain pihak persediaan sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan perusahaan tidak dapat terpenuhi.

Berikut adalah gambar total Persediaan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi :

Gambar 1.1 Grafik Total Persediaan

Total Persediaan perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018



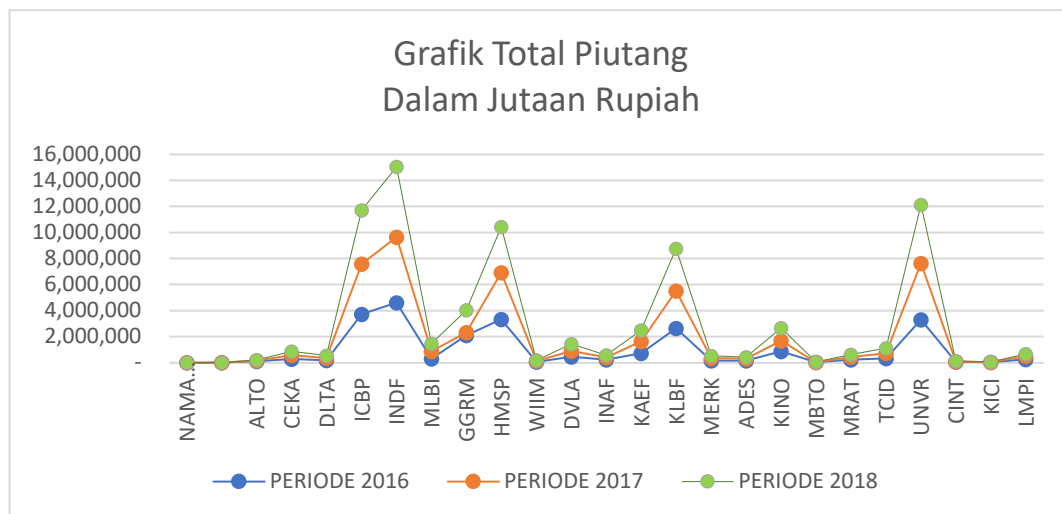
Sumber : www.idx.co.id.

Berdasarkan grafik total persediaan di atas ada salah satu perusahaan yang mengalami kenaikan total persediaan selama tiga tahun berturut – turut yaitu PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Selanjutnya salah satu perusahaan yang mengalami penurunan total persediaan selama tiga tahun berturut – turut adalah PT Indofarma (persero) Tbk. Penurunan persediaan secara berturut – turut akan berdampak buruk bagi perusahaan misalnya kegiatan operasional perusahaan akan terhambat dikarenakan persediaan nya kurang, dan jika stok persediaan nya tidak stabil maka perusahaan tidak akan bisa memenuhi permintaan pasar

Piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar. (Warren et al., 2017).

Gambar 1.2 Grafik Total Piutang

Total piutang perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018



Sumber: www.idx.co.id.

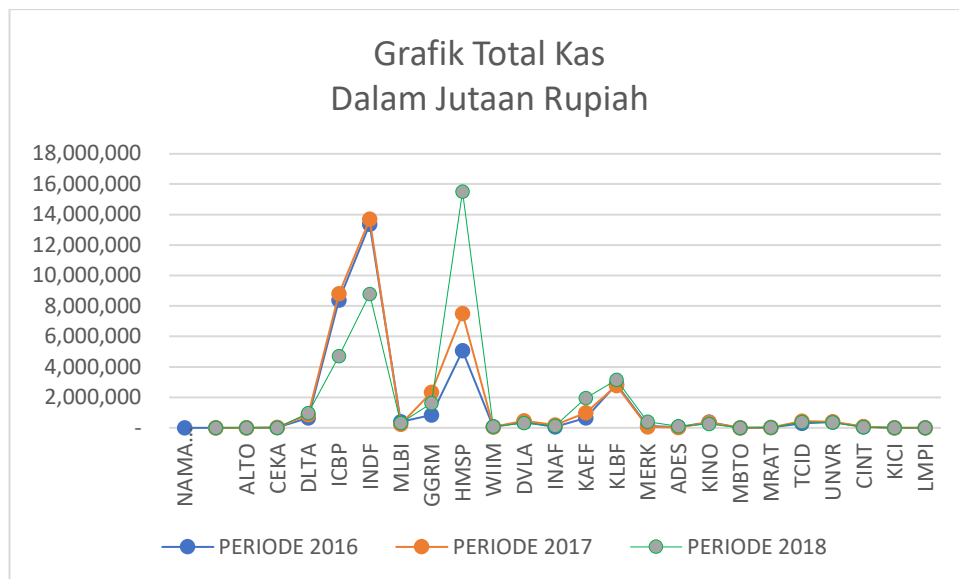
KARAWANG

Berdasarkan grafik total piutang di atas ada salah satu perusahaan yang mengalami kenaikan total piutang selama tiga tahun berturut – turut yaitu PT Unilever Indonesia, Tbk. Selanjutnya ada salah satu perusahaan yang mengalami penurunan total piutang selama tiga tahun berturut – turut yaitu PT Mustika Ratu, Tbk. Penurunan piutang dalam perusahaan tidak selalu menggambarkan bahwa operasional perusahaan tersebut buruk, penurunan piutang berarti penjualan kredit perusahaan tersebut lancar.

Arus kas operasi menjadi salah satu peran penting bagi perusahaan, karena perusahaan harus menghasilkan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi. Jika perusahaan memiliki arus kas negatif dari aktivitas operasi maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain, karena arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan ukuran kunci likuiditas.

Gambar 1.3 Grafik Total Kas

Total Kas perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018



Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan grafik total kas di atas terdapat salah satu perusahaan yang mengalami kenaikan total kas selama tiga tahun berturut – turut yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Selain itu ada juga perusahaan yang mengalami penurunan total kas selama tiga tahun berturut – turut adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Penurunan kas pada perusahaan secara terus menerus dapat berdampak pada kebangkrutan perusahaan tersebut. Lalu apabila jumlah kas nya terlalu kecil maka sangat buruk bagi perusahaan karena akan menghambat berbagai pembayaran perusahaan dan akan menghambat operasional perusahaan karena tidak dapat membeli bahan baku.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (DESTIKA, 2016) yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI (Studi pada perusahaan *Food and Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014)”. Dengan menggunakan variabelnya yaitu *inventory turnover*, *receivable turnover*, *fixed asset turnover*, *total assets turnover*, dan *working capital turnover*. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan keterbaruan yaitu menggunakan variabel perputaran piutang dan perputaran kas, selain itu peneliti menggunakan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2016 – 2018 sebagai bahan penelitian, sehingga akan menghasilkan hasil empiris yang berbeda.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan yang belum diketahui rentabilitas ekonominya.
2. Persediaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi masih banyak yang rendah dan akan mempengaruhi perputaran persediaan nya.
3. Piutang perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi masih banyak yang rendah dan akan mempengaruhi perputaran piutang nya.
4. Kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi masih banyak yang rendah serta akan mempengaruhi perputaran kas nya.
5. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka dari itu dilakukan lagi penelitian lebih lanjut tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi yang diperoleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh rasio perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi yang di capai oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?
3. Bagaimana pengaruh rasio perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi yang di capai oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?
4. Bagaimana pengaruh rasio perputaran persediaan, piutang dan kas terhadap rentabilitas ekonomi yang di capai oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ?
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas secara bersamaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN Berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA Dalam bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.
- BAB III METODE PENELITIAN Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, pengumpulan data teknik analisis.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini yang akan menguraikan tentang pelaksanaan penelitian, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasannya.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini akan mengemukakan kesimpulan yang diperoleh keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.